



EDUKASI KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN KESEHATAN BALITA

Ida Nuraida^{1*}, Devia Lydia Putri²

^{1,2}Institut Kesehatan dan Bisnis Annisa, Bogor

email : idanuraida350@gmail.com¹⁾,
devialydiaputri@gmail.com²⁾

* Corresponding Author

Received 11 November 2023; Received in revised form 3 December 2023; Accepted 13 January 2024

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu hamil dan balita di Cibinong melalui program edukasi kesehatan. Metode pengabdian ini mencakup survei awal untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang masalah ini, melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan fokus program, dan membuat materi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan atau edukasi terkait kesehatan ibu dan balita. Pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dan praktik kesehatan balita telah meningkat. Keberhasilan program ditingkatkan oleh partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi yang erat dengan pihak lokal. Untuk mengubah masyarakat menuju kesehatan terbaik, kesadaran baru sangat penting. Pengabdian ini menghasilkan kesimpulan bahwa edukasi kesehatan adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dan kesehatan balita di Cibinong. Program ini berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan, selain mengubah satu orang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan balita di tingkat masyarakat, metode edukasi kesehatan perlu terus didukung dan diperluas.

Kata kunci: *Balita; edukasi; Ibu hamil; kesehatan.*

Abstract

The purpose of this service is to improve the community's knowledge about the health of pregnant women and toddlers in Cibinong through a health education program. The service methods included an initial survey to measure the community's level of knowledge on the issue, conducting a needs analysis to determine the focus of the program, and creating educational materials tailored to local needs. This service is carried out by counseling or education methods related to maternal and toddler health. The service showed that the knowledge of pregnant women and the health practices of children under five had improved. The success of the program was enhanced by active community participation and close collaboration with local parties. To transform the community towards the best health, new awareness is essential. This service led to the conclusion that health education is an effective method to increase awareness of pregnant women and toddler health in Cibinong. The program has a positive impact on the community as a whole, in addition to changing one person. Therefore, to improve the well-being of pregnant women and children under five at the community level, health education methods need to continue to be supported and expanded.

Keywords: *Toddlers; education; pregnant women; health.*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil dan balita sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas kehidupan manusia (Jahriani et al., 2021). Di tengah perkembangan masyarakat, memahami kesehatan ini penting untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan perawatan terbaik (Rengganis et al., 2023). Kesuksesan usaha ini tidak hanya menghasilkan generasi yang lebih sehat, tetapi juga meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial (Nasution, 2023).

Edukasi kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal perawatan ibu hamil dan kesehatan balita (Azrimaidaliza et al., 2017). Pengetahuan yang cukup tentang perawatan kesehatan ibu dan bayi sangat penting di tengah tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat (Siwi et al., 2023). Ini penting untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang optimal (Fauziah et al., 2020). Ada perlunya upaya nyata untuk meningkatkan pemahaman tentang masalah kesehatan ibu hamil dan balita karena kondisi kesehatan ini berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Sumiyati et al., 2018; Nugroho et al., 2023).

Terlepas dari kemajuan besar dalam bidang kesehatan, masalah yang dihadapi ibu hamil dan balita masih sangat penting (Rahmayanti et al., 2023). Di berbagai wilayah, masih ada gap pengetahuan yang mencolok tentang perawatan kesehatan ibu dan bayi (Apriani et al., 2023). Salah satu kendala utama untuk mencapai standar kesehatan yang diinginkan adalah akses terbatas terhadap informasi (Sugiharti et al., 2023), ketidaktahuan tentang pentingnya praktik kesehatan, dan norma budaya yang memengaruhi keputusan masyarakat terkait kesehatan (Brahmana & Suryani, 2023).

Masyarakat sekitar masih kekurangan pengetahuan tentang perawatan ibu hamil dan kesehatan balita. Hambatan utama untuk mencapai tingkat kesehatan yang ideal termasuk akses terbatas terhadap informasi kesehatan, tradisi lokal yang memengaruhi praktik kesehatan, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya tindakan preventif. Akibatnya, untuk mengatasi masalah ini, diperlukan tindakan yang menyeluruh yang berbasis edukasi kesehatan (Jahriani et al., 2021).

Pengabdian ini akan mencakup serangkaian kegiatan edukasi kesehatan yang melibatkan ibu hamil dan masyarakat sekitarnya, dengan fokus pada kesehatan maternal dan perawatan balita. Materi edukasi akan mencakup hal-hal seperti nutrisi selama kehamilan, persiapan kelahiran, perawatan bayi baru lahir, imunisasi, dan tindakan pencegahan lainnya (Agus, 2017). Pengabdian ini berfokus pada Cibinong yang dipilih berdasarkan tingkat kebutuhan dan kemungkinan dampak yang signifikan.

Pemilihan masyarakat ini didasarkan pada tingginya tingkat kebutuhan dan potensi dampak yang signifikan terhadap perubahan sosial. Diharapkan dapat



menciptakan perubahan positif dalam pola pikir dan tindakan masyarakat terkait kesehatan maternal dan balita dengan memberikan edukasi kesehatan yang sesuai. Fokus utama pengabdian ini adalah mengatasi rendahnya pengetahuan tentang perawatan ibu hamil dan kesehatan balita (Hasnah et al., 2021).

Pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Jayawaras menggambarkan bahwa edukasi kesehatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu terkait pemeliharaan kesehatan mereka sendiri dan balita (Sumarna et al., 2021). Pengabdian yang akan dilakukan ini pengabdian ini juga tidak hanya mencakup penyuluhan atau edukasi kesehatan saja namun juga dilakukan pemantauan setelah dilakukan pengabdian ini untuk melihat keberlangsungan pemeliharaan kesehatan ibu dan balita di Cibinong.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang praktik kesehatan yang benar, dengan harapan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan balita. Program edukasi ini diharapkan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perawatan ibu hamil dan kesehatan balita. Dalam jangka panjang, diharapkan ada perubahan dalam perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan ibu dan balita, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berdaya.

BAHAN DAN METODE

Dalam konteks ini, subjek pengabdian adalah ibu hamil dan ibu yang memiliki balita di Cibinong. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan awal tentang kondisi kesehatan dan kebutuhan masyarakat setempat. Pengabdian ini akan dilaksanakan di Cibinong Kabupaten Bogor bulan November 2023, dengan fokus pada kegiatan edukasi kesehatan di fasilitas kesehatan lokal. Lokasi dipilih berdasarkan tingkat aksesibilitas dan relevansi untuk tujuan pengabdian. Subyek ibu hamil dan ibu yang memiliki balita harus terlibat dalam pembuatan program edukasi kesehatan yang berhasil. Untuk memahami kebutuhan khusus dan memastikan bahwa ibu hamil dan tokoh masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan, pertemuan akan dilakukan selama proses perencanaan.

Tahap pertama pengabdian ini adalah melakukan survei kecil untuk menilai pengetahuan masyarakat dan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan balita. Tahap selanjutnya untuk menentukan fokus utama program, analisis kebutuhan spesifik masyarakat untuk edukasi kesehatan ibu hamil dan balita. membuat materi pendidikan yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil survei dan analisis. Melibatkan tenaga pengajar lokal, seperti bidan atau petugas kesehatan, untuk memberikan instruksi dan membantu dalam kelas. Melakukan sosialisasi program edukasi kesehatan kepada ibu hamil dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka tentang manfaat program.

Agenda Pengabdian Masyarakat: 1) Perencanaan: membuat kelompok kerja, membuat instrumen untuk menilai, dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan; 2) Implementasi: melakukan acara pendidikan kesehatan seperti workshop, seminar, dan diskusi kelompok dengan ibu hamil, keluarga, dan komunitas; 3) Observasi dan Evaluasi: monitor perkembangan program secara berkala, mengumpulkan umpan balik dari peserta, dan mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan; 4) Pemantapan: memastikan keberlanjutan program melalui pelatihan yang berkelanjutan, membangun kelompok dukungan masyarakat, dan mengembangkan strategi untuk mengubah perilaku yang baik.

Dengan menggunakan metodologi dan pendekatan pengabdian ini, diharapkan dapat mencapai tujuan utama pengabdian, yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kesehatan balita dan menciptakan cara berpikir dan bertindak yang mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari perencanaan untuk menentukan tim kerja, membuat alat penilaian atau instrument yang diperlukan, dan memperoleh sumber daya. Tahap selanjutnya pengabdian ini adalah implementasi kegiatan dengan cara melakukan aktivitas pendidikan kesehatan seperti penyuluhan dan diskusi kelompok dengan ibu hamil, keluarga, dan komunitas guna mendukung ibu untuk dapat menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan. Selanjutnya tahap observasi dan evaluasi dengan cara secara berkala memantau kemajuan program, mengumpulkan umpan balik peserta, dan mengevaluasi metode yang digunakan. Pada tahap akhir yaitu pemantapan untuk menjamin keberlanjutan program melalui pelatihan yang berkelanjutan, pembentukan kelompok dukungan masyarakat, dan pembuatan rencana untuk mengubah perilaku yang baik.

Program edukasi kesehatan di Cibinong telah meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Materi yang disusun dengan cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal dapat memberikan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Edukasi kesehatan sangat populer di Cibinong. Mengingat pentingnya perawatan ibu hamil dan kesehatan balita, diskusi kelompok, dan pertemuan komunitas dihadiri dengan antusias.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil dan Kesehatan Balita

Selain itu, edukasi kesehatan meningkatkan akses masyarakat Cibinong terhadap layanan kesehatan. Meningkatnya kesadaran akan fasilitas kesehatan yang tersedia dan pentingnya kunjungan prenatal membantu mengurangi risiko untuk kesehatan ibu dan bayi. Terjalannya kolaborasi yang baik dengan pihak-pihak lokal, seperti puskesmas dan lembaga kesehatan setempat, membantu lebih banyak dalam menyampaikan edukasi kesehatan dan memastikan program terus berlanjut.

Materi edukasi yang disusun dengan baik membantu program ini berjalan dengan baik. Memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami membantu program ini berjalan dengan baik (Retnaningtyas et al., 2022). Program berhasil dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi. Jika pendamping dan masyarakat berbicara, menciptakan lingkungan kerja sama di mana orang merasa bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri dan anak-anak mereka. (Nasution, 2020).

Program ini meningkatkan pelayanan kesehatan lokal melalui edukasi kesehatan. Peningkatan kunjungan prenatal ke puskesmas dan kelompok dukungan ibu hamil menunjukkan peran nyata program dalam memperkuat sistem kesehatan setempat. Masyarakat mulai berperilaku lebih baik, seperti mencari dokter lebih awal dan memberi ASI eksklusif. Kesehatan telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat Cibinong. Proses pendampingan ini menciptakan pranata baru di masyarakat Cibinong, di mana peran keluarga dan masyarakat semakin diperkuat dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan balita. Pentingnya menjaga kesehatan ibu dan balita untuk masa

depan semakin diakui (Azrimaidaliza et al., 2017). Kesehatan adalah hak dan tanggung jawab bersama, dan masyarakat Cibinong mulai menyadari hal ini (Apriani et al., 2023).

Program edukasi kesehatan Cibinong bertujuan untuk membentuk pola pikir positif yang akan terus berkembang, mewariskan kesadaran akan kesehatan kepada generasi mendatang. Dengan melibatkan masyarakat dalam upaya kesehatan, diharapkan terjadi transformasi sosial yang berkelanjutan menuju masyarakat yang lebih sadar kesehatan dan bertanggung jawab. Pengetahuan dan perilaku yang lebih baik tentang kesehatan ibu hamil dan balita di Cibinong dapat berdampak positif pada kesehatan generasi berikutnya, menciptakan dasar yang lebih kuat untuk kemajuan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan pada temuan dan diskusi ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam edukasi kesehatan di Cibinong berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil dan balita serta menciptakan efek positif yang berkelanjutan pada masyarakat.

Guna melengkapi pengabdian ini dengan penggunaan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi kesehatan, dan platform media sosial dapat membuat pelajaran lebih menarik, terutama bagi remaja. Melibatkan pemangku kepentingan seperti tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan lembaga pendidikan secara aktif dalam mendukung program pendidikan. Diharapkan program edukasi kesehatan di Cibinong akan menjadi lebih efisien, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil dan kesehatan balita dengan menerapkan rekomendasi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan rendah hati dan kegembiraan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua siswa dan masyarakat Cibinong yang telah berpartisipasi aktif dalam pengabdian bertemakan "Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Kesehatan Balita." Setiap kegiatan edukasi diwarnai dan dimaknai oleh dukungan dan keterlibatan aktif masyarakat. Keterlibatan masyarakat menunjukkan bahwa perubahan dimulai dengan langkah kecil yang kita ambil bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, S. (2017). Peran Kader Posyandu Sebagai Agen Perubahan Perilaku Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Menekan Angka Kematian Ibu dan Bayi. *2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, 1(3), 189–193.
- Apriani, L. A., Hidayati, D. U., Yulastini, F., Fajriani, E., & Wiguna, R. I. (2023). Penyuluhan Kesehatan "Genting" (Gizi Seimbang Dan Stunting) Pada Ibu



- Hamil di Desa Babussalam. *jmartabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(6), 2166–2174.
- Azrimaidaliza, A., Asri, R., Handesti, M., & Lisnayenti, Y. (2017). Promosi Makanan Sehat Dan Bergizi Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.25077/logista.1.2.67-74.2017>
- Brahmana, I. B., & Suryani, L. (2023). Penyuluhan Pentingnya Kesehatan Ibu Hamil Untuk Pencegahan Stunting Selama Kehamilan Dan Tumbuh Kembang Bayi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4366–4374.
- Fauziah, F., Rahmawati, R., Imaroh, U., & Yulianti, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Dan Janinnya Dengan Pendampingan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 8–12. <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/429>
- Hasnah, H., Nurhidayah, N., Gani, N. F., Risnah, R., Arbianingsih, A., Huriati, H., Hadrayani, E., Azhar, M. U., & Muthaharah, M. (2021). Strategi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.959>
- Jahriani, N., Sulaiman, S., & Fajrillah, F. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Konseling Gratis pada Kelas Ibu Hamil di Klinik Nasywaa. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–4.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 28–32. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.9>
- Nasution, A. S. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Parakanjaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(3), 99–96. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i3.352>
- Nugroho, F. S., Ani, N., Rahardjo, B., & Ulfah, H. R. (2023). Pendidikan Dan Pelatihan Kesehatan Gizi Anak Pada Ibu Dengan Balita Dan Kader Menuju Masyarakat Sadar Stunting 1Farid. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 4(2), 41–50.
- Rahmayanti, R., Wahyuni, F., Sari, M., Wulansari, N., & Windi, M. (2023). Edukasi Pendukung Kesehatan Ibu Menyusui Melalui Media Cakram Terapi Komplementer. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 435–443. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12218>
- Rengganis, M., Siswanto, R. F., Hidayah, S. N., Rahmanindar, N., & Zulfiana, E. (2023). Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 31–41.
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, R., Kartikawati, E., Nuning, N., Sukemi, S., Nilawati, D., Nurfajri, N., & Denik, D. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil. *ADIMAS: ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.552>

- Rofiatun Nisa', & Zainal Muslikhin. (2021). Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 dengan Penyuluhan Mencuci Tangan serta Memakai Masker. *TAAWUN*, 1(02), 142-148. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.195>
- Siwi, R. P. Y., Retnaningtyas, E., Wulandari, A., Rohmah, M., Mufida, R. T., Astikasari, N. D., Putri, A. B., Khusna, C. A., & Widhiatuti, D. R. (2023). Edukasi Nutrisi Ibu Hamil Untuk Tumbuh Kembang Optimal Bayi. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 19-22. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi>
- Sugiharti, I., Ariani, A., Yuliani, M., Yusita, I., Lubis, T., Sari, D. N., Mulyati, I., Fitriani, D. A., Senja, N. M., Kusumah, K. S., & Nurohimah, E. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Pencegahan Penyulit Kehamilan Dengan Sigap Resti (Resiko Tinggi) Efforts to Improve the Health of Pregnant Women Through Education on Prevention of Pregnancy Complications with a Sprightly Resti (Hi. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 193-203.
- Sumarna, U., Sumarni, N., & Rosidin, U. (2021). Promosi Kesehatan ibu dan Anak pada ibu-ibu Bayi/Balita di RW 18 Kelurahan Jayawaras Kabupaten Garut. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(2), 125-133. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i2.167>
- Sumiyati, S., Hastuti, P., & Widiastuti, A. (2018). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Tb Paru Pada Anak Di Kabupaten Banyumas. *Link*, 14(1), 7-13. <https://doi.org/10.31983/link.v14i1.2934>

